



BATAS JALUR PEDESTRIAN MALIOBORO DIRUSAK

Sultan: Tak Mau Patuhi Aturan, Keluar

YOGYA (KR) - Sejumlah pembatas jalur pedestrian di kawasan Malioboro Yogyakarta dirusak oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab. Pemda DIY pun mengingatkan dan meminta Pemkot Yogyakarta untuk bersama-sama menjaga, memelihara dan mengawasi infrastruktur publik tersebut, karena milik bersama.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Muhammad Mansur mengaku mendapat tiga laporan kerusakan sejumlah pembatas jalur pedestrian di kawasan Malioboro. Antara lain terkait kegiatan yang digelar di depan Hotel Grand Inna Malioboro beberapa waktu lalu yang pagarnya justru dirusak oleh Jogoboro.

"Saya menerima sejumlah bukti pelaku kerusakan tersebut dan sudah saya ingatkan Kepala UPT Malioboro, karena saya tidak pernah mengizinkan ataupun menginstruksikan pemasangan pagar pembatas jalur pedestrian Malioboro. Pembatas itu dibuat agar kendaraan bermotor tidak bisa masuk," papar Mansur di Yogya, Rabu (4/7).

Mansur mengingatkan, kawasan semi pedestrian Malioboro tersebut belum diresmikan oleh Gubernur DIY, baru pencaanangan pemanfaatannya saja yang telah dilakukan tahun lalu untuk sisi Timur. Jika ada kerusakan bahkan ada yang hilang, pihaknya akan melaporkannya karena belum diresmikan.

"Saya heran sudah dibangun bagus-bagus dan mahal-mahal eh kok dirusak. Karena masih masa pemeliharaan, ini jadi tanggung jawab Pemda DIY. Namun soal pedagang kakilima (PKL) dan Jogoboro kan tanggung jawab Pemkot Yogyakarta untuk dapat mendaklanjuti informasi terkait kerusakan infrastruktur di kawasan Malioboro tersebut," tandasnya.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPESDM DIY itu meminta bantuan baik kepada Pemkot Yogyakarta, instansi terkait maupun masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan merawat infrastruktur publik yang sudah dibangun, karena merupakan milik bersama. Pihaknya belum mengevaluasi total kerugian akibat kerusakan tersebut. Namun yang jelas harus segera diperbaiki karena akan diremikan akhir tahun ini, bersamaan dengan rampungnya revitalisasi jalur pedestrian sisi Barat Malioboro.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyangkan kasus kerusakan fasilitas di kawasan semi pedestrian Malioboro oleh oknum tidak bertanggung jawab tersebut. Secara tegas Sultan bahkan meminta pihak-pihak yang tak menghor-mati aturan untuk keluar dari lokasi pedestrian.

"Mestinya jangan dicabut, kan ada UPT Malioboro. Apalagi sudah ada kesepakatan untuk menjaga secara bersama-sama, mestinya jangan dicabut. Ya kalau memang mau mencabut ya lebih baik dia saja yang keluar," tandas Sultan.

Sekda DIY Gatot Saptadi menambahkan, siapa pun oknum yang terbukti melakukan kerusakan tidak boleh dibiarkan dan harus diberikan sanksi tegas. Untuk itu pihaknya meminta Satpol PP dan pihak terkait lainnya lebih fokus dalam melakukan penertiban. Jangan sampai ada kesan pembiaran, karena tindakan kerusakan itu tidak dibenarkan.

"Saya sudah mendapatkan laporan soal itu. Saya minta Satpol PP agar lebih fokus dalam melakukan penertiban. Tidak hanya Malioboro tapi juga soal reklame yang tidak berizin. Jangan sampai ada kesan terjadi pembiaran, sehingga tidak ada kesadaran dari masyarakat untuk menjaga bersama," tandas Gatot. (Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2.	<input type="checkbox"/> Positif		
3.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005